

**PENGARUH MEDIA GAMBAR TEMATIK TERHADAP MINAT BELAJAR IPAS
SISWA KELAS III SD NEGERI 74 BONTORITA 2**

Nama_1 (Syamsuriyanti,¹), Nama_2 (Iva Andina Putri²) Nama_3 (Nur Arliani)
Institusi/lembaga Penulis (¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
Institusi / lembaga Penulis (²PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar)
Alamat e-mail : (¹ syamsuriyanti@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan gambar tematik terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) kelas III sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (quasi experiment). Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang dipilih secara purposive. Data diperoleh melalui angket minat belajar dan observasi aktivitas belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan gambar tematik dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar tematik memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan minat belajar IPAS siswa kelas III sekolah dasar.

Keywords: gambar tematik, minat belajar, IPAS, siswa kelas III

ABSTRAK

This study aims to determine the effect of using thematic pictures on students' learning interest in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject for third-grade elementary students. The research applied a quantitative approach with a quasi-experimental design. The subjects were selected using purposive sampling techniques. Data were collected through a learning interest questionnaire and classroom observation. The results showed that the use of thematic pictures significantly increased students' learning interest. Students became more active, focused, and enthusiastic during the learning process. Therefore, it can be concluded that the use of thematic pictures has a positive effect on improving third-grade students' learning interest in IPAS.

Kata Kunci: thematic pictures, learning interest, IPAS, elementary students

Catatan : Nomor HP tidak akan dicantumkan, namun sebagai fast respon apabila perbaikan dan keputusan penerimaan jurnal sudah ada.

A. Pendahuluan

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam juga menjadi salah satu mata pelajaran yang mengalami perubahan dalam penerapan kurikulum Merdeka Belajar. Mengingat mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah mata pelajaran yang penting dan harus diajarkan karena IPA merupakan mata pelajaran yang berkaitan dengan manusia dan alam yang selalu dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kurikulum merdeka mata pelajaran IPA berubah menjadi IPAS yang merupakan penggabungan antara IPA dan IPAS. Mata Pelajaran IPAS tidak kalah penting untuk dipelajari karena pelajaran IPAS mempelajari alam semesta beserta isinya serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli berdasarkan proses ilmiah. Oleh karena itu mata pelajaran IPAS telah diberikan kepada peserta didik sejak sekolah dasar. Harapannya agar siswa mampu memahami berbagai hal disekitarnya yang berkaitan dengan alam, sehingga siswa dapat

menerapkan pengetahuan dari apa yang dipelajarinya.

Meskipun IPAS memiliki peran penting, kenyataannya banyak siswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran ini. Siswa sering merasa bosan karena pembelajaran lebih banyak berpusat pada guru dan minim penggunaan media menarik. Namun, dalam praktik pembelajaran di lapangan, masih banyak dijumpai permasalahan terkait rendahnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPAS, khususnya di kelas III sekolah dasar. Siswa cenderung pasif dan kurang antusias saat mengikuti kegiatan belajar mengajar karena penyampaian materi masih bersifat konvensional dan berpusat pada guru. Penggunaan media pembelajaran yang terbatas menyebabkan siswa sulit memahami konsep yang bersifat abstrak dan tidak kontekstual dengan kehidupan sehari-hari. Kondisi ini berdampak pada rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS.

Salah satu bentuk alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah deng

menggunakan media gambar tematik. Gambar tematik merupakan media visual yang disesuaikan dengan tema pembelajaran dan dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan gambar tematik dapat meningkatkan fokus, rasa ingin tahu, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, media ini sejalan dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar yang masih berada pada tahap berpikir konkretoperasional, sehingga mereka lebih mudah memahami materi melalui gambar dan ilustrasi. Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan bahwa media visual berpengaruh positif terhadap minat dan hasil belajar siswa.

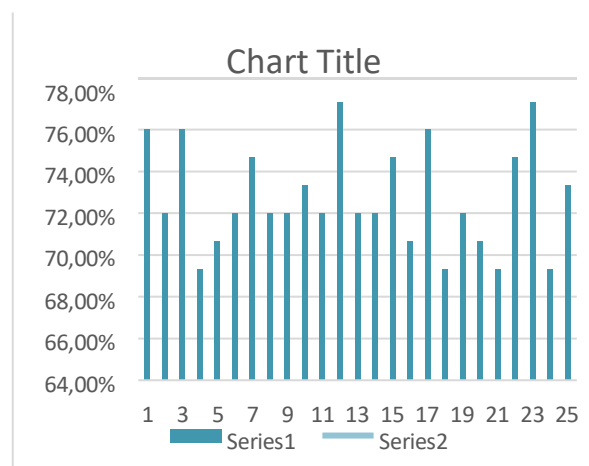
B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana (one group pretest-posttest design). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 74 Bontorita 2 sedangkan sampelnya berjumlah 15 siswa yang dipilih secara purposive sampling. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket minat belajar dan lembar observasi. Data dikumpulkan

melalui angket dan observasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji-t untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar tematik terhadap minat belajar siswa.”

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas berupa penggunaan media gambar tematik dan variabel terikat berupa minat belajar IPAS siswa. Penelitian dilakukan pada 15 siswa kelas III SD Negeri 74 Bontorita 2 dengan desain one group pretest-posttest, di mana siswa diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media gambar tematik, kemudian dibandingkan hasil minat belajar sebelum dan sesudah perlakuan.



Tabel 1 Pretes, Postes dan N-Gain

**Kemampuan Berpikir Kritis
Siswa SDN Tanjung III**

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
2	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
5	6	5	1	7	5	3

Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	\bar{x}	S	\bar{x}	s	\bar{x}	S
2	3	21,2	6	27,4	0,42	0,25
5	6	5	1	7	5	3

Berdasarkan diagram diatas ,terlihat bahwa tingkat minat siswa siswa kelas III UPT SD Negeri 74 Bontorita II setelah diterapkannya media gambar tematik berada pada kisaran antara 64% hingga 78%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa secara umum. Sebagian besar siswa memperoleh nilai di atas 70%, yang berarti mereka menunjukkan ketertarikan dan perhatian yang baik terhadap pembelajaran IPAS. Beberapa siswa bahkan mencapai persentase tertinggi sekitar 77% hingga 78%, sedangkan sebagian kecil masih berada pada kisaran 64%–68%. Meskipun terdapat perbedaan tingkat minat antar siswa, secara keseluruhan grafi

menunjukkan tren positif bahwa penggunaan gambar tematik mampu

menumbuhkan minat belajar yang lebih tinggi.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian dan saran perbaikan yang dianggap perlu ataupun penelitian lanjutan yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. (2019). Media Pembelajaran. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bonatua, D. S., Mulyono, D., & Febriandi, R. (2021). Penerapan model pembelajaran AIR (auditory, intellectually, repetition) menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3850-3857.
- Iyan, A., Ridwan, A., & Rustini, T. (2022). Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(1), 908–917. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i1.706>
- Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 5(2), 275286.
- Sadiman, Arief S., Rahardjo, R., Haryono, A., & Rahardjito. (2018). Media

Pendidikan: Pengertian,
Pengembangan, dan
Pemanfaatannya.
Jakarta: Rajawali Press.